

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PERAN GURU

Tuti Alawiyah

tutialawiyahrahman@gmail.com
IKIP Siliwangi

Abstract

The purpose of this narrative research is to explore in depth the meanings teachers give to their experiences as educators in relation to the use of technology in education and its implications for the teacher's role. This study uses a narrative study method because it explores the perceptions and experiences of respondents. Aspects explored relate to the understanding, views, and reflections of the respondents. The structure of the narrative study used in this research is focused on the theme of the use of technology in learning and its implications for teacher competence which includes pedagogic competence, personality competence, professional competence and social competence as well as how the steps taken by teachers in anticipation of the negative effects of development technology in education. From the results of interviews with respondents, it can be concluded that respondents who are teachers from various levels of education agree that technology in education can be used to support learning so that the desired results are achieved. The implementation of technology in education in Indonesia is that technology can be used as a learning media, administrative tool, and learning resource.

Keywords :

Utilization of Technology In Education, Teachers' role

Abstrak

Tujuan dari penelitian naratif ini adalah untuk eksplorasi secara mendalam tentang makna yang diberikan guru pada pengalaman mereka sebagai pendidik dalam kaitannya dengan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dan implikasinya terhadap peran guru. Penelitian ini menggunakan metode studi naratif karena mengeksplorasi persepsi dan pengalaman responden. Aspek yang dieksplorasi berkaitan dengan pemahaman, pandangan, dan refleksi responden. Struktur studi naratif yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada tema tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial serta bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sebagai antisipasi terhadap pengaruh negatif dari perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Dari hasil wawancara dengan responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa para responden yang adalah guru dari berbagai jenjang pendidikan sepakat bahwa teknologi dalam pendidikan dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Implementasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia adalah teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar.

Kata Kunci :

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, peran guru

PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang dimana teknologi telah berkembang sedemikian pesat, teknologi telah menjadi kebutuhan dasar setiap manusia. Segala aspek dalam kehidupan manusia seperti bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan, mau tidak mau ikut terdampak dari kemajuan teknologi tersebut dan dituntut untuk beradaptasi dengan setiap perubahannya.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia.

Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya pendidikan sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Tondeur *et al* (dalam Selwyn, 2011) yang menyatakan bahwa teknologi digital kini sudah mulai digunakan di dalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau sebagai alat pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas).

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu. Bantuan teknologi dalam pendidikan memberi jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia. (Setiono. P dan sari, 2016:217).

Pemanfaatan teknologi ini diharapkan menjadi jawaban atas permasalahan kualitas pendidikan di Indonesia yang selama ini kerap diperbincangkan. Permasalahan pertama kualitas pendidikan kita berkaitan dengan output pendidikan. Seperti kita ketahui, era globalisasi saat ini telah menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma tentang keunggulan suatu negara, dari keunggulan komparatif (*comperative adventage*) kepada keunggulan kompetitif (*competitive advantage*). Keunggulan komparatif bertumpu pada kekayaan sumber daya alam, sementara keunggulan kompetitif bertumpu pada pemilikan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas artinya dalam konteks pergeseran paradigma keunggulan tersebut, pendidikan nasional akan menghadapi situasi kompetitif yang sangat tinggi, karena harus berhadapan dengan kekuatan pendidikan global, (Yusuf, 2012).

Permasalahan kedua berkaitan dengan profesionalisme tenaga kependidikan. Salah satu komponen penting dalam kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran adalah pendidik atau guru. Betapapun kemajuan teknologi telah menyediakan berbagai ragam alat bantu untuk meningkatkan efektifitas proses pembelajaran, namun posisi guru tidak sepenuhnya dapat tergantikan. Itu artinya guru merupakan variabel penting bagi keberhasilan pendidikan, (Grew (dalam Nikolopoulou 2010:28). Oleh karena itu, keberadaan guru yang kompeten dan profesional merupakan salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar dapat bersaing dengan negara-negara maju lainnya. Hampir semua bangsa di dunia ini selalu mengembangkan kebijakan yang mendorong terciptanya guru yang kompeten dan berkualitas karena kompetensi dan kualitas inilah yang menjadi pintu gerbang bagi guru untuk turut berkiprah dan menjadi pelaku aktif dalam perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

Dengan adanya teknologi terutama teknologi digital, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, kapan saja dan pada usia berapa saja. Teknologi Internet menyediakan banyak informasi dari bermacam-macam sumber yang dapat dengan mudah diakses oleh siswa untuk memperluas pengetahuan mereka tentang suatu materi pembelajaran. Beberapa guru yang menerapkan pembelajaran berbasis web juga meminta siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran di internet secara mandiri, (Molenda, Russell & Smaldino, 2002).

Selain dampak positif dari perkembangan teknologi terhadap dunia pendidikan, ada tantangan lain yang harus diantisipasi dari kemajuan teknologi ini, yaitu adanya akulturasi budaya dimana pertukaran dan saling berbaurnya antara kebudayaan yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dihindarkan. Akulturasi budaya ini terutama berpengaruh sangat besar terhadap generasi muda

Disinilah guru memainkan peranannya sebagai pendidik dan pembimbing untuk memfilter budaya-budaya yang masuk agar tidak merusak nilai-nilai yang selama ini menjadi landasan hidup masyarakat Indonesia.

Guru sebagai pendidik selain berperan mewujudkan tujuan pendidikan masa depan yang mengarahkan mengarahkan siswa untuk belajar bagaimana belajar (*learn how learn*), Toffler (1992:4). Namun, pada saat yang bersamaan guru dituntut untuk menjaga agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritualkeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi naratif karena mengeksplorasi persepsi dan pengalaman responden (Schreiber dan Asner-Self, 2011). Aspek yang dieksplorasi berkaitan dengan pemahaman, pandangan, dan refleksi responden. Struktur studi naratif yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada tema tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial serta bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sebagai antisipasi terhadap pengaruh negatif dari perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

Penelitian ini melibatkan 5 orang guru sebagai responden yang berasal dari 5 sekolah dan mewakili jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Menengah Kejuruan (SMK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

1) Profil Responden

Nama	Umur	Pekerjaan	Instansi
RI	34	Guru BK	SMK Teknologi Industri Pembangunan Cimahi
TR	34	Guru Kelas	Al-Irham Global School
WN	31	Guru Bidang studi	SMAN 1 Batujajar-KBB
MC	35	Guru Bidang studi	SMAN 1 Margaasih
AH	40	Guru Bidang studi	SMP YAS-Bandung

2) Temuan Studi

a. Transkripsi Hasil Wawancara

Pertanyaan 1		Menurut pandangan bapak/ibu bagaimana urgensi teknologi bagi pendidikan?
R	Jawaban	
RI	Teknologi sangat penting dalam pendidikan karena teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Seperti dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, guru memanfaatkan teknologi berupa LCD proyektor yang digunakan sebagai media menyampaikan materi kepada siswa.	
TR	Teknologi sangat penting karena dengan memanfaatkan teknologi siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.	
WN	Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar sehingga tujuan belajar dan pembelajaran akan dapat dicapai dengan lebih mudah.	
MC	penggunaan teknologi dalam pendidikan sangat penting karena dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah informasi bagi siswa disamping informasi yang diperoleh dari guru dikelas.	

AH	penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat membuat siswa lebih minat dalam melaksanakan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memang memiliki beberapa manfaat untuk kelangsungan pembelajaran. Namun, di sisi lain tetap mengawasi anak-anak saat memanfaatkan teknologi. Karena mudahnya informasi yang mudah diakses di teknologi, tidak hanya informasi positif, tetapi juga informasi yang negatif.
Pertanyaan 2	
	Menurut pendapat bapak/ibu apakah pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat membantu memfasilitasi siswa untuk dapat mengaktualisasikan potensinya secara lebih maksimal?
R	Jawaban
RI	Ya, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat memaksimalkan potensi siswa karena siswa dituntut untuk kreatif, inovatif, berfikir kritis serta siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi dan berkolaborasi.
TR	Dengan bantuan teknologi dalam pendidikan, maka siswa dapat memaksimalkan potensinya dan dapat mencapai kemampuan kecakapan abad 21 seperti kecakapan kreativitas, inovasi, komunikasi, kolaborasi, literasi informasi dan media, dan sebagainya.
WN	Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat membantu siswa untuk memaksimalkan potensinya karena mereka dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sarana-sarana teknologi informasi dan komunikasi atau aplikasi-aplikasi komputer dalam aktivitas pembelajarannya seperti teknologi internet yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar.
MC	Penggunaan teknologi dalam pendidikan memungkinkan siswa dapat mengakses berbagai informasi yg dibutuhkan sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas dalam pembelajaran di sekolah, sehingga melatih kemandirian siswa dalam mencari kebutuhan informasi serta meningkatkan kreativitas siswa sehingga potensi siswa dapat berkembang secara maksimal.
AH	Ya, siswa dapat berkembang potensinya secara lebih optimal dengan bantuan teknologi dalam belajar karena aplikasi-aplikasi komputer yang merupakan bagian dari sarana teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian dan potensi-potensi lainnya dari siswa dalam pembelajaran.
Pertanyaan 3	
	Apakah penggunaan media teknologi dalam pembelajaran berpengaruh terhadap cara berinteraksi antara guru dengan siswa begitupun sebaliknya?
R	Jawaban
RI	Sangat berpengaruh karena cara berinteraksi guru dan siswa tidak hanya terjadi secara tatap muka tapi bisa juga secara online. Akibatnya mungkin siswa tidak merasa dekat lagi dengan guru karena interaksi yang tidak intens dengan guru.
TR	iya, dimana pada masa lalu guru dan siswa akan berinteraksi secara langsung, dengan bantuan teknologi guru dan siswa tidak harus selalu bertatap muka dengan guru namun bisa juga secara virtual. Namun, dampak negatifnya guru tidak bisa selalu memantau perkembangan siswa terutama pada aspek perilakunya.
WN	Pasti berpengaruh karena teknologi memungkinkan siswa untuk tidak selalu harus bertanya atau dibimbing oleh guru tetapi mereka dapat belajar secara mandiri, namun ada efek negatif dimana siswa mungkin tidak lagi seratus persen mempercayai guru karena mereka mempunyai sumber lain untuk belajar.
MC	Untuk siswa yang sudah dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran, mungkin mereka merasa tidak terlalu membutuhkan guru lagi karena mereka dapat belajar sendiri.
AH	Banyak perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sebagai akibat dari perkembangan teknologi termasuk cara berkomunikasi antara guru dengan siswa

	dimana siswa semakin terbuka dan kritis dalam mengemukakan pendapat mereka. Hal ini harusnya mendorong guru untuk terus memperdalam pengetahuan mereka karena siswa sekarang sangat aktif bertanya apabila ada hal-hal yang ingin mereka ketahui. Namun dilain pihak, perkembangan teknologi juga membawa pengaruh yang kurang baik terhadap cara berkomunikasi siswa kepada guru yang cenderung mengabaikan aspek sopan santun dan etika. Hal ini harus menjadi perhatian guru untk terus membimbing siswa agar perkembangan teknologi tidak sampai mengikis sopan santun dan etika ketimuran seperti yang diturunkan oleh nenek moyang kita.
Pertanyaan 4	Menurut pendapat bapak/ibu apakah penggunaan media teknologi berpengaruh terhadap kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi profesional, maupun kompetensi sosial?
R	Jawaban
RI	Media teknologi berpengaruh terhadap kemampuan dan cara mengajar guru karena sekarang pembelajaran kebanyakan menggunakan media internet, maka mau tak mau guru harus menguasai teknologi sehingga tidak kalah oleh siswa. Namun, ini juga berpengaruh terhadap kompetensi sosial dimana guru juga harus bisa bersosialisasi dengan menggunakan media.
TR	Adanya penggunaan media teknologi dalam pendidikan tentu saja berpengaruh terhadap kompetensi guru baik kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi profesional, maupun kompetensi sosial meskipun banyak pengaruh negatifnya juga.
WN	Teknologi merubah banyak cara kehidupan manusia termasuk dunia pendidikan. Guru juga harus beradaptasi dengan perubahan tersebut dimana guru dituntut untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar dengan bantuan teknologi. Tentu saja teknologi berpengaruh terhadap kompetensi guru seperti kompetensi profesional.
MC	Tentu saja media teknologi berpengaruh terhadap kompetensi guru karena guru juga dituntut untuk menguasai teknologi tersebut terutama yang ada kaitannya dengan pembelajaran karena apabila guru tidak dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran maka dia akan tertinggal dan mungkin akan tertinggal juga oleh siswa-siswanya. Namun bagaimanapun peran guru sebagai pendidik tidak sepenuhnya dapat tergantikan oleh teknologi sehingga sangat penting bagi guru untuk terus menerus meningkatkan kompetensi probadi dan sosial mereka juga.
AH	Teknologi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena saat ini banyak pembelajaran yang disampaikan menggunakan bantuan teknologi sehingga mau tidak mau guru harus menguasai teknologi tersebut. Namun ada beberapa aspek juga yang tidak dapat dilakukan dengan teknologi seperti proses pembimbingan siswa secara langsung dan interaksi siswa dengan guru.
Pertanyaan 5	Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap perkembangan penggunaan media teknologi dalam pembelajaran selama ini dan langkah-langkah apa saja yang sudah bapak/ibu lakukan untuk mengantisipasi perkembangan teknologi yang begitu cepat dan masif dalam pendidikan yang akan berdampak baik dan buruk bagi pembelajar dan pendidik?
R	Jawaban
RI	Teknologi berkembang begitu cepat dan telah mempengaruhi berbagai aspek dari kehidupan manusia baik di kota maupun di desa. Begitu pula yang terjadi didunia pendidikan, teknologi banyak memberikan pengaruh dan perubahan terhadap cara guru mengajar dan cara siswa belajar. Namun demikian selain memberikan manfaat, perkembangan teknologi juga membawa dampak negatif terhadap

	kehidupan manusia termasuk siswa, seperti menjadi semakin berkurangnya sopan santun siswa kepada guru serta siswa yang berkurang ketekunan dan kerja kerasnya karena mereka ingin sukses dengan cara instan. Untuk itu, guru harus lebih kencang lagi mengajarkan etika dan sopan santun kepada siswa agar sifat-sifat ketimuran siswa tidak ikut terkikis oleh perkembangan teknologi.
TR	Guru mempunyai peran untuk terus membimbing siswa agar tetap menjadi pribadi yang mulai dan bertaqwa karena itulah tujuan pendidikan kita. Walaupun dunia pendidikan juga mengakomodasi dan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, namun tetap saja ada beberapa peran guru yang tidak akan tergantikan
WN	Perkembangan teknologi tentu saja akan juga mempengaruhi proses pendidikan karena dalam beberapa aspek pendidikan juga membutuhkan perkembangan teknologi apabila pendidikan kita ingin sejajar dengan negara-negara maju lainnya. Namun, pada saat yang bersamaan juga banyak pengaruh buruk yang dibawa teknologi terhadap kehidupan siswa. Karena sekarang siswa dengan mudah mengakses informasi dari internet, maka siswa mungkin akan mengakses informasi baik informasi yang baik maupun yang buruk. Maka guru harus tetap memberikan bimbingan kepada siswa agar pengaruh buruk dari teknologi tersebut dapat diminimalisir.
MC	Sebagai pendidik guru harus terus mendidik siswa dengan pendidikan yang baik dan terus mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dinegara kita untuk menangkis pengaruh buruk dari perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.
AH	Perkembangan teknologi membawa pengaruh yang besar dalam pendidikan. Namun pengaruh tersebut tidak hanya yang baik tetapi juga yang buruk. Oleh karena itu guru harus melakukan antisipasi untuk mengurangi dampak buruk perkembangan teknologi terhadap siswa. Seperti mendampingi siswa secara berkelanjutan serta memberikan penjelasan kepada siswa tentang pengaruh-pengaruh buruk apa saja dari internet sehingga siswa dapat memahami serta dapat memilih informasi-informasi yang bermanfaat untuk kepentingan belajar.

2. PEMBAHASAN

Teknologi disebut sebagai suatu yang mampu memberikan kemudahan dalam berbagai aspek. Dalam konteks pendidikan, para responden sepakat bahwa teknologi memberikan pengaruh yang cukup besar. Keberadaan teknologi dapat menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karena teknologi dapat sebagai alat untuk memudahkan proses mengajar serta dapat dimanfaatkan oleh para siswa pula untuk menggali lebih banyak ilmu. Pendapat responden tersebut sejalan dengan pendapat Silberman (1996: 40) bahwa dalam proses pembelajaran guru sejatinya lebih banyak memberi rangsangan berfikir pada siswa untuk memecahkan masalah yang telah diberikan, dengan begitu guru tidak begitu mendominasi selama kegiatan pembelajaran namun siswa sendiri yang selalu aktif mencari, sehingga pembelajaran akan lebih mudah diserap dimana proses aktif mencari tersebut dapat dibantu dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Kaitannya dengan pengembangan potensi siswa, para responden sepakat bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat membantu guru untuk memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara lebih maksimal karena teknologi dapat membantu mereka meningkatkan efektivitas belajar (*enhance learning effectivity*) sehingga tujuan belajar dapat dicapai dengan lebih mudah. Selain itu, pembelajaran berbantuan teknologi juga dapat meningkatkan kemandirian siswa dimana siswa tidak hanya didorong untuk menerima pelajaran tetapi juga diajarkan untuk secara aktif mempelajari bagaimana cara belajar (*active learning*). Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mujiono (1996) bahwa cara belajar aktif dapat diartikan sebagai aturan pembelajaran yang mengarah pada pengoptimalisasian pelibatan intelektual dan emosional siswa dalam proses pembelajaran, diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses belajarnya tentang pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai.

Terlepas dari beberapa impact positif dari penggunaan teknologi dalam pendidikan, guru juga sebaiknya mengantisipasi beberapa dampak negatif dari pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Dalam kaitannya dengan perubahan cara berkomunikasi antara guru dengan siswa sebagai implikasi dari pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, para responden berpendapat bahwa dalam beberapa aspek teknologi dapat menyebabkan pengalihfungsian peran guru sehingga keterbatasan komunikasi antara guru dan siswa dapat menyebabkan siswa menjadi individualistik. Begitupun dengan etika dan disiplin siswa dalam kehidupan sosial akan lebih susah dikendalikan oleh guru karena minimnya komunikasi langsung antara guru dengan siswa. Hal ini juga yang dikhawatirkan oleh Selwyn (2011) yang berpendapat bahwa kehadiran teknologi di dunia pendidikan dapat keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi akan berkurang, sebab mereka hanya berinteraksi dengan mesin.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan berkontribusi juga terhadap peningkatan kompetensi guru karena beberapa alasan berikut. Pertama, teknologi memungkinkan tersedianya keanekaragaman pilihan sumber maupun kesempatan belajar bagi guru. Kedua, teknologi dapat membantu guru untuk mengajar secara lebih efektif dan efisien. Ketiga, teknologi dapat membantu guru untuk mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan terus meng update kemampuan mereka dalam mengajar. Selain itu peran guru juga telah bergeser menjadi manajer pembelajaran dengan sejumlah peran-peran tertentu, karena guru bukan satu-satunya sumber informasi melainkan hanya salah satu sumber informasi, (Surya, 2002:1).

Sebagai antisipasi terhadap pengaruh negatif dari pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, para responden sependapat bahwa guru harus bisa mengarahkan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi potensi positif karena dalam beberapa aspek peran guru tidak bisa digantikan dengan kecanggihan teknologi karena peran guru tidak semata-mata mentransfer ilmu pengetahuan, tapi yang utama justru mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi setiap peserta didik. Oleh sebab itu, profesi guru sangat lekat dengan integritas dan kepribadian. Guru sejatinya tetap pada tugasnya untuk menanamkan nilai-nilai dasar pengembangan karakter peserta didik dalam kehidupannya.

SIMPULAN

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan memungkinkan terintegrasinya pendidikan nasional ke dalam pendidikan dunia. Oleh karena itu, menjadi penting untuk membekali siswa dengan kompetensi yang memadai agar siswa eksis di era global yang sangat kompetitif. Terdapat beberapa masalah dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di era globalisasi, antara lain kualitas pendidikan, profesionalisme tenaga kependidikan, dan kebudayaan (akulturasi) yang merupakan dampak positif dan negatif dari teknologi dalam dunia pendidikan.

Dari hasil wawancara dengan responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa para responden yang adalah guru dari berbagai jenjang pendidikan sepakat bahwa teknologi dalam pendidikan dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Implementasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia adalah teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar. Dampak teknologi dalam pendidikan di Indonesia, selain memiliki dampak positif juga memiliki dampak negatif. Dampak positifnya adalah lebih efisien dalam masalah waktu, biaya, logistik dan masalah kelembagaan lainnya. Sedangkan dampak negatifnya adalah teknologi dapat merubah kehidupan sosial dimana terjadinya perubahan perilaku, etika, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan etika, norma, aturan, dan moral kehidupan yang selama ini menjadi landasan dalam kehidupan bermasyarakat masyarakat dan telah diturunkan dari generasi ke generasi.

REFERENSI

Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., Smaldino, S. E. 2002. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Pearson Education.

- Nikolopoulou, A. 2010. *Education for Sustainable Development: challenges, strategies, and practices in a globalizing world*. New Delhi: Vivek Mehra.
- Selwyn, Neil. 2011. *Education and Technology Key Issues and Debates*. India: Replika Press Pvt Ltd.
- Setiono, P., & Sari, E. P. (2016). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(2), 215-238.
- Toffler, A.1992. *The Future Shock*. Terjemahan Hermawan Sulisty. Jakarta: Pantja Simpati.
- Yusuf, Moh. 2012. *Peranan Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online)*, 1 (1): 65-74. (<http://www.uinalauddin.ac.id>)
- Brameld, Theodore (1955). *Philosophies of Education in Cultural Perspective*. United of State America: Holt, Rinehart, And Winston, Inc.
- Badry. 2014 diakses melalui <http://badry7.blogspot.com/2014/04/makalah-pendidikan-berbasis-teknologi.html>
- Rusdi, R. (2018). *The Challenge of Mathematics Teacher in Globalization Era*. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(2), 385-396.
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Selwyn, Neil. 2011. *Education and Technology Key Issues and Debates*. India: Replika Press Pvt Ltd.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: qualitative, quantitative and mixed Approaches*. (J. Young, Ed.), SAGE Publication (4th ed.). USA: SAGE Publications. Retrieved from <https://doi.org/10.2307/1523157>.
- Dimiyati dan Mujiono (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).
- Melvin L. Silberman, *Active learning 101 Cara Belajar siswa aktif*, (Bandung: Nuansa, 2006), hal.238-239.
- Selwyn, Neil. 2011. *Education and Technology Key Issues and Debates*. India: Replika Press Pvt Ltd.
- Yusuf, Moh. 2012. *Peranan Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online)*, 1 (1): 65-74. (<http://www.uinalauddin.ac.id>)